

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Tekanan darah merupakan tekanan dari dinding arteri saat jantung memompa darah keseluruh tubuh. Secara alami, tekanan darah dapat naik dan turun sepanjang waktu, tergantung pada kondisi tubuh. Tekanan darah yang tinggi dan terjadi secara terus – menerus dapat dikatakan sebagai hipertensi.¹ Hipertensi merupakan salah satu penyakit kronis tidak menular yang termasuk penyebab utama masalah kesehatan di dunia dan sering disebut sebagai penyakit *silent killer* karena biasanya tidak memberikan suatu gejala pada penderitanya.² Seseorang dikatakan hipertensi jika didapatkan peningkatan tekanan darah sistolik ≥ 140 mmHg dan tekanan darah diastolik ≥ 90 mmHg.³

Dari hasil data prevalensi hipertensi oleh *American Heart Association* pada tahun 2009, pada warga United States berjenis kelamin laki – laki sekitar 33,4% dan pada perempuan sekitar 30,7% dan diperkirakan akan terus meningkat sebanyak 7,2% pada tahun 2030.⁴ Sedangkan menurut Kementerian Kesehatan RI tahun 2013 didapatkan sekitar 25,8% penduduk Indonesia yang menderita hipertensi.⁵

Seseorang yang memiliki indeks massa tubuh (IMT) dan lingkar pinggang yang melebihi normal cenderung memiliki risiko menderita hipertensi.⁶ Diperkirakan pada tahun 2030 sekitar 12,6 miliar orang dewasa di dunia akan mengalami kegemukan dan sekitar 1,12 miliar akan berkembang menjadi obesitas. Data Riskesdas tahun 2013 menunjukkan, terdapat 19,7% laki – laki menderita obesitas.⁵ Sedangkan prevalensi obesitas sentral pada tahun 2013 pada penduduk usia >15 tahun sebesar 26,6%. Jumlah ini meningkat dibanding tahun 2007 yaitu sebesar 18,8%.⁷

Menurut *Framingham Study* seseorang dengan kegemukan atau obesitas memiliki risiko delapan kali lipat lebih besar untuk terkena hipertensi.⁸ Pada penelitian yang diadakan oleh Monica-Jakarta didapatkan presentase hipertensi pada individu yang mengalami *overweight* sebesar 24,5% dan pada individu obesitas sebesar 27,5%.⁶

Pekerjaan sebagai pengemudi bus merupakan salah satu pekerjaan yang berisiko terkena hipertensi. Hal tersebut didukung oleh berbagai macam faktor salah satunya ialah status gizi berlebih. Penyebab status gizi yang berlebih yaitu adanya ketidakseimbangan antara kalori yang dikonsumsi dan kalori yang dikeluarkan.²

Sebuah penelitian di Thailand, menyebutkan kejadian hipertensi pada pengemudi bus lebih tinggi dibanding pada masyarakat.⁹ Di Indonesia sendiri didapatkan hasil dari Kementerian Kesehatan RI bahwa pada tahun 2015 terdapat sekitar 21,20% pengemudi bus mengalami hipertensi dan sekitar 42,7% mengalami obesitas.⁵

Peningkatan tekanan darah merupakan faktor risiko terjadinya penyakit jantung koroner, gagal jantung, iskemik, penyakit vaskular perifer dan penyakit *stroke*.¹⁰ Hasil riskesdas menyebutkan sebanyak 5,1% penduduk Indonesia mengidap penyakit jantung iskemik. Hal ini sangatlah berbahaya jika terjadi pada pengemudi bus yang memiliki tugas untuk mengantarkan penumpang yang cukup banyak agar sampai pada tujuannya.¹¹ Menurut Kementerian Kesehatan tahun 2010 didapatkan angka kejadian kecelakaan lalu lintas di Indonesia sebanyak 31.234 orang yang didominasi oleh kendaraan umum. Oleh itu, peneliti memilih pengemudi bus sebagai subjek karena keselamatan penumpang sangat bergantung pada pengemudi bus.⁵

1.2. Rumusan Masalah

1.2.1. Pernyataan Masalah

Terdapat hubungan antara status gizi terhadap kejadian hipertensi pada pengemudi bus antar kota.

1.2.2. Pertanyaan Masalah :

1. Bagaimana keadaan status gizi berdasarkan indeks massa tubuh pada pengemudi bus antar kota?
2. Bagaimana keadaan status gizi berdasarkan lingkaran pinggang pada pengemudi bus antar kota?
3. Bagaimana kejadian hipertensi yang dialami oleh pengemudi bus antar kota?

4. Bagaimanakah hubungan antara status gizi berdasarkan indeks massa tubuh terhadap hipertensi dan hubungan lingkaran pinggang terhadap hipertensi pada pengemudi bus antar kota?

1.3. Hipotesis Penelitian

Terdapat hubungan antara status gizi terhadap hipertensi pada pengemudi bus antar kota.

1.4. Tujuan Penelitian

1.4.1. Tujuan Umum

Diturunkan prevalensi hipertensi pada masyarakat umum dan pada pengemudi bus

1.4.2. Tujuan Khusus

1. Diketuainya keadaan status gizi berdasarkan indeks massa tubuh pada pengemudi bus antar kota.
2. Diketuainya prevalensi obesitas sentral berdasarkan lingkaran pinggang pada pengemudi bus antar kota.
3. Diketuainya prevalensi hipertensi pada pengemudi bus antar kota.
4. Diketuainya hubungan antara indeks massa tubuh terhadap hipertensi dan hubungan lingkaran pinggang terhadap hipertensi.

1.5. Manfaat Penelitian

1.5.1. Manfaat penelitian bagi responden:

Para pengemudi dapat mengontrol status gizi agar terhindar dari risiko hipertensi.

1.5.2. Manfaat penelitian bagi institusi pendidikan:

- Dapat memberikan informasi dan ilmu baru dibidang kedokteran
- Dapat dijadikan masukan, sumber data dan acuan penelitian untuk melakukan penelitian lebih lanjut dan lebih baik.

1.5.3. Manfaat penelitian bagi peneliti:

Dapat memperoleh data dan pengetahuan mengenai hubungan status gizi terhadap hipertensi pada pengemudi bus antar kota.